



**ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN CSR (*Corporate Social Responsibility*) TERHADAP
KINERJA UKM DAN KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP MITRA BINAAN
LEMBAGA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi
Manajemen*

oleh

RIA ANJANI

07152076


PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2011

	No. Alumni Universitas	RIA ANJANI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a).Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi, 07 November 1987 b).Nama Orang Tua: Noer Teguh Roni dan Nurhayati c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Manajemen e).No.BP: 07152076 f).Tgl lulus: 31 Januari 2011 g).Predikat lulus: Dengan Pujian h).IPK: 3,54 i).Lama Studi: 3,5 Tahun j).Alamat Orang Tua: JL.Syekh. M. Djmil Djambek No. 12, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat</p>			

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) TERHADAP KINERJA UKM DAN KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP MITRA BINAAN LEMBAGA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi S1 Oleh : **Ria Anjani** Pembimbing: **Rida Rahim, SE,ME**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembiayaan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap kinerja UKM Mitra Binaan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan untuk mengetahui karakteristik wirausaha UKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dari survei lapangan terhadap usaha kecil menengah yang menjadi mitra binaan Lembaga Manajemen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dampak pembiayaan CSR yang diukur dari sebelum dan sesudah pembiayaan CSR dan variabel independen adalah kinerja UKM dan karakteristik entrepreneurship. Kinerja UKM dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Sedangkan karakteristik entrepreneurship yang berhubungan dengan sikap mental yaitu berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan dan keorsinilan. Data dianalisis dengan menggunakan paired t- test dengan menggunakan SPSS *for windows* dan karakteristik entrepreneurship menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mendukung bahwa pembiayaan CSR yang diberikan oleh Bank Negara Indonesia memberikan dampak yang positif terhadap kinerja UKM yang terlihat dengan adanya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Dan karakteristik entrepreneurship berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan dan keorsinilan rata-rata dimiliki oleh wirausaha Mitra Binaan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Key Word: *Pembiayaan CSR, Kinerja UKM, Karakteristik Entrepreneurship*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Januari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.Pembimbing 	2. Penguji 	3. Penguji
Nama Terang	Rida Rahim, SE,ME	Dra. Toti Srimulyati, MT	Suziana, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen: **Dr. Harif Anali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 197110221997011001


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam pergerakan roda perekonomian. Ketika krisis ekonomi terjadi di Indonesia beberapa tahun lalu, UKM terbukti memiliki daya tahan dan mampu menjadi penyangga perekonomian bangsa. Pengembangan UKM di Indonesia sangat penting untuk dilakukan, mengingat fungsi sosial ekonomi dan politiknya sangat strategis. Proporsi UKM di Indonesia saat ini sekitar 99,9 % di seluruh jumlah unit usaha yang ada. Hasil sensus ekonomi tahun 2006 yang dilakukan oleh BPS mencatat sebanyak 22,5 juta UMK. Tenaga kerja yang terserap sebanyak 43,9 juta orang. Menariknya, UKM yang bergerak dilapangan usaha perdagangan besar dan eceran masih mendominasi UKM di tanah air (45,42%). UKM ini menyerap tenaga kerja 17,4 juta orang atau 39,60 persen dari total pekerja UKM. Selain itu data Badan Pusat Statistik yang dikeluarkan bersama dengan Kementrian Negara Koperasi dan UKM (2007) menyebutkan bahwa sumbangan Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2006 mencapai 53,54%.

Di Negara-Negara maju maupun di Negara-Negara yang sedang berkembang, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian. Di Negara maju dan industri baru (*New Industrial*

Countries atau NICs), UKM memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekspor dan sebagai subkontraktor yang menyediakan berbagai input bagi usaha yang berskala besar sekaligus sumber inovasi. Agak berbeda dengan di Negara-Negara maju, pentingnya UKM di Negara-Negara sedang berkembang seringkali lebih dikaitkan dengan upaya pemerintahan untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial yaitu : mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan.

Disamping itu, keberadaan UKM di Negara berkembang seperti Indonesia adalah untuk mengeliminasi ketimpangan yang diakibatkan oleh proses pembangunan yang tidak merata, terutama karena terjadinya basis pembangunan perkotaan yang menyebabkan daerah pedesaan menjadi jatuh tertinggal dibanding dengan daerah perkotaan. Meskipun peran UKM di Negara-Negara maju berbeda dengan Negara-negara yang sedang berkembang, akan tetapi berbagai studi empiris yang telah dilakukan, baik dinegara maju maupun berkembang, memberikan pengakuan akan pentingnya keberadaan sekaligus perkembangan UKM.

UKM memiliki peran komplementer dengan perusahaan- perusahaan besar dalam penciptaan kesempatan kerja maupun pertumbuhan ekonomi (Giaoutzi, et, al 1998, Armstrong et, al, 2000, Tambunan, 2000, Sudarto, 2001). Urata (2000) yang telah mengamati perkembangan UKM di Indonesia menegaskan bahwa UKM memainkan beberapa peran penting di Indonesia. Beberapa perannya yaitu : (1) UKM pemain utama dalam kegiatan ekonomi Indonesia, (2) Penyedia

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab lima, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) BNI memberikan dampak positif bagi kinerja UKM Mitra Binaan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini dapat dilihat dari penjualan yang meningkat, laba yang meningkat serta jumlah tenaga kerja yang mengindikasikan produktifitas UKM meningkat sehingga membutuhkan faktor produksi tenaga kerja yang lebih banyak dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Dari hasil uji beda hipotesa pertama diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari Sig. (2 tailed) 0,025 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan sebelum dan sesudah pembiayaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) BNI, dimana pertumbuhan penjualan pengusaha mikro kecil dan menengah mengalami peningkatan pada semua sektor usaha.
3. Dari hasil uji beda hipotesa kedua diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari Sig. (2 tailed) 0,025 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan pertumbuhan laba sebelum dan sesudah pembiayaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) BNI, dimana